

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi bagaimana generasi Y memaknai *work-life balance* di Indonesia. Beragamnya hasil penelitian terdahulu menunjukkan potensi investigasi lebih lanjut untuk melihat apakah terdapat pola temuan yang sama.

Disisi lain, saat ini belum banyak penelitian tentang *work-life balance* dikaitkan dengan generasi Y. Padahal, generasi Y sebagai generasi yang akan mendominasi tenaga kerja mempunyai *value* berbeda dengan generasi sebelumnya, bahkan ditemukan adanya perbedaan pola bekerja pada generasi Y. Perbedaan ini tentunya secara potensial akan menjadi menarik untuk diteliti lebih mendalam terkait dengan perkembangan konsep *work-life balance*.

Untuk memenuhi tujuan penelitian tersebut, maka diperlukan eksplorasi pandangan individu tentang *work-life balance*. Sehingga metode penelitian yang tepat adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *multiple case study* karena akan menginvestigasi bagaimana generasi Y di Indonesia dalam memaknai *work-life balance* dari berbagai tipe pekerjaan.

Penelitian ini menghasilkan dua temuan. Temuan pertama, adalah generasi Y memaknai *work-life balance* ketika kebutuhan terhadap kekuasaan di domain pekerjaan, kebutuhan untuk pengembangan diri, kebutuhan terhadap kualitas hidup dan kebutuhan dukungan keluarga secara keseluruhan terpenuhi. Temuan kedua dari penelitian ini menunjukkan bahwa empat kebutuhan tersebut secara keseluruhan harus dipenuhi untuk mendapatkan *work-life balance*. Namun besarnya proporsi untuk masing-masing kebutuhan pada setiap individu berbeda sesuai dengan orientasi generasi Y terhadap pekerjaan, tahap karier yang sedang dijalani dan nilai-nilai keluarga yang dimiliki.

Penelitian ini secara potensial berkontribusi pada pengembangan konsep *work-life balance*. Hasil temuan penelitian ini membuktikan bahwa dalam konteks kasus di Indonesia sumber pembahasan *work-life balance* tidak hanya menggunakan *role conflict theory* sebagai dasar teori tetapi juga perlu mengakomodasi teori kebutuhan. Sedangkan, dari sisi manajerial, penelitian ini berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan organisasi di Indonesia untuk membuat kebijakan sumberdaya manusia yang dapat meningkatkan kinerja individu dan kinerja organisasi.

Kata Kunci: *work-life balance*, kebutuhan terhadap kekuasaan di domain pekerjaan, kebutuhan untuk pengembangan diri, kebutuhan terhadap kualitas hidup dan kebutuhan dukungan keluarga.